

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Kondisi lokasi penelitian**

###### **a. Data geografis**

Sekolah Dasar Negeri 4 Penarungan didirikan pada tanggal 1 Juli 1983 dengan luas wilayah 200m<sup>2</sup>. Sekolah Dasar Negeri 4 Penarungan terletak di Br. Bantas Penarungan Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung dengan batas wilayah sebagai berikut: Sebelah Utara (Br. Tegal Kunyit), sebelah barat (Desa Gulingan), sebelah selatan (Br. Bangkiang Sidem), dan sebelah timur (Br. Umo Poh).

###### **b. Sarana dan prasarana**

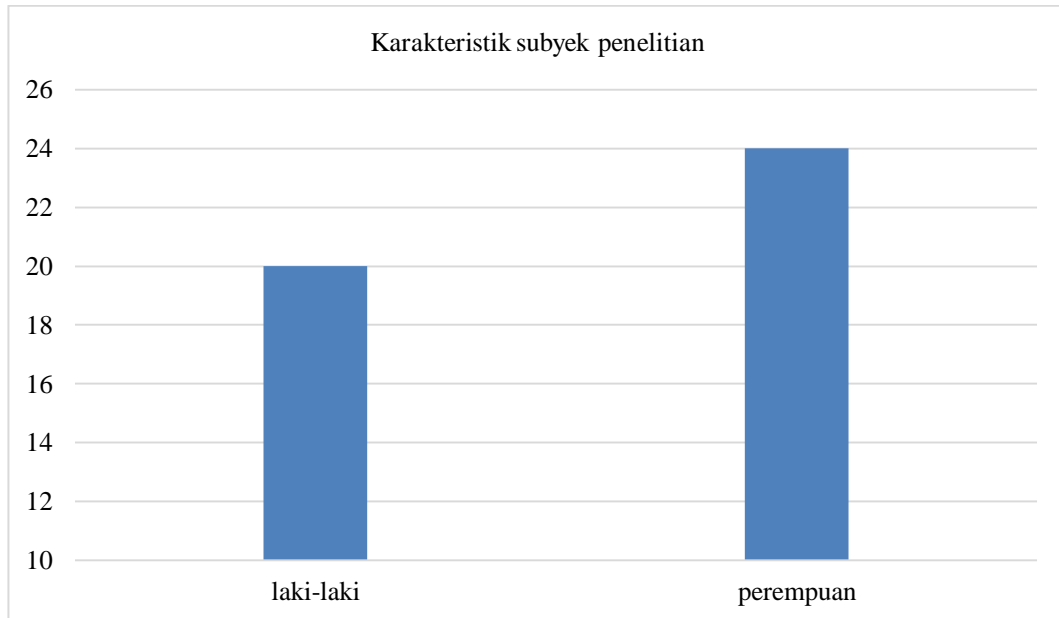
Sekolah Dasar Negeri 4 Penarungan memiliki ruangan yang terdiri dari satu ruang Kepala Sekolah, satu ruang guru, enam ruang kelas, satu ruang perpustakaan, satu kantin sekolah, satu ruang UKS, satu padma, tiga kamar mandi (dua kamar mandi siswa dan satu kamar mandi guru).

###### **c. Sumber daya manusia**

Tenaga pengajar yang ada di sekolah ini terdiri dari satu kepala sekolah dua belas orang guru, delapan orang guru honor, satu orang laki-laki dan tujuh perempuan, dan lima orang guru PNS, tiga orang laki-laki dan dua orang perempuan. Jumlah keseluruhan siswa pada tahun 2019/2020 di Sekolah Dasar Negeri 4 Penarungan sebanyak 113 siswa. Jumlah siswa yang menjadi responden penelitian yaitu 44 siswa dengan gabungan kelas IV sebanyak 25 siswa 10 orang laki-laki dan 15 orang perempuan, kelas V sebanyak 19 siswa 10 orang laki-laki dan 9 orang perempuan.

## 2. Karakteristik subyek penelitian

Karakteristik subyek penelitian berdasarkan jenis kelamin seperti gambar 2 berikut ini:



Gambar 2: Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Siswa SDN 4 Penarungan Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung Tahun 2019.

Gambar 2 menunjukkan dari 44 responden lebih banyak siswa SDN 4 Penarungan berjenis kelamin perempuan yaitu 24 orang (54,55%).

## 3. Hasil penelitian berdasarkan variabel penelitian

Hasil penelitian terhadap siswa SDN 4 Penarungan Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung pada Tahun 2019 menunjukkan bahwa keterampilan menyikat gigi sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut serta keterampilan menyikat gigi berdasarkan jenis kelamin sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria sangat baik, baik, cukup dan perlu bimbingan sebagai berikut :

a. Distribusi persentase keterampilan menyikat gigi sebelum penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pada siswa SDN 4 penarungan tahun 2019

Tabel 3  
Distribusi Persentase Keterampilan Menyikat Gigi Sebelum Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Siswa SDN 4 Penarungan Tahun 2019.

Kriteria Keterampilan	f	%
Sangat Baik	8	18,18
Baik	4	9,09
Cukup	12	27,27
Perlu Bimbingan	20	45,45
Jumlah	44	100

Tabel 3 menunjukkan dari 44 responden siswa SDN 4 Penarungan yang berketerampilan menyikat gigi sebelum diberikan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut lebih banyak dengan kriteria perlu bimbingan yaitu 20 orang (45,45%).

b. Distribusi persentase keterampilan menyikat gigi sesudah penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pada siswa SDN 4 penarungan tahun 2019.

Tabel 4  
Distribusi Persentase Keterampilan Menyikat Gigi Sesudah Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Siswa SDN 4 Penarungan Tahun 2019.

Kriteria Keterampilan	F	%
Sangat Baik	33	75,00
Baik	8	18,18
Cukup	2	4,55
Perlu Bimbingan	1	2,27
Jumlah	44	100

Tabel 4 menunjukkan dari 44 responden siswa SDN 4 Penarungan yang berketerampilan menyikat gigi sesudah diberikan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut paling banyak dengan kriteria sangat baik yaitu 33 responden (75,00%).

c. Distribusi persentase keterampilan menyikat gigi sebelum penyuluhan kesehatan gigi dan mulut berdasarkan jenis kelamin pada siswa SDN 4 penarungan tahun 2019.

Tabel 5  
Distribusi Persentase Keterampilan Menyikat Gigi Sebelum Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Siswa SDN 4 Penarungan Tahun 2019.

Kriteria Keterampilan	Laki-Laki		Perempuan	
	f	%	f	%
Sangat Baik	3	6,82	5	11,36
Baik	2	4,55	2	4,54
Cukup	7	15,91	5	11,36
Perlu Bimbingan	8	18,18	12	27,27
Jumlah	20	45,46	24	54,54

Tabel 5 menunjukkan dari 44 siswa SDN 4 Penarungan sebelum penyuluhan kesehatan gigi dan mulut berdasarkan jenis kelamin lebih banyak siswa perempuan mempunyai keterampilan menyikat gigi dengan perlu bimbingan yaitu 12 orang ( 27,27 %).

d. Distribusi persentase keterampilan menyikat gigi sesudah penyuluhan kesehatan gigi dan mulut berdasarkan jenis kelamin pada siswa SDN 4 penarungan tahun 2019.

Tabel 6  
Distribusi Persentase Keterampilan Menyikat Gigi Sesudah Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Siswa SDN 4 Penarungan Tahun 2019.

Kriteria Keterampilan	Laki-Laki		Perempuan	
	f	%	f	%
Sangat Baik	15	34,09	18	40,91
Baik	3	6,82	5	11,36
Cukup	1	2,27	1	2,27
Perlu Bimbingan	1	2,27	0	0
Jumlah	20	45,45	24	54,54

Tabel 6 menunjukkan dari 44 siswa SDN 4 Penarungan sesudah penyuluhan kesehatan gigi dan mulut berdasarkan jenis kelamin sebagian besar siswa perempuan mempunyai keterampilan menyikat gigi sangat baik yaitu 18 orang ( 40,91 %).

#### 4. Hasil analisis data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian tentang keterampilan menyikat gigi sebelum dan sesudah penyuluhan kesehatan gigi dan mulut di SDN 4 Penarungan Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung Tahun 2019 setelah dianalisis diperoleh hasil sebagai berikut :

- a. Persentase responden yang memiliki keterampilan menyikat gigi sebelum penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria sangat baik.

$$= \frac{\text{Responden dengan perilaku menyikat gigi sangat baik}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{8}{44} \times 100\%$$

$$= 18,18 \%$$

b. Persentase responden yang memiliki keterampilan menyikat gigi sebelum penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria baik.

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Responden dengan perilaku menyikat baik}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{4}{44} \times 100\% \\ &= 9,09\% \end{aligned}$$

c. Persentase responden yang memiliki keterampilan menyikat gigi sebelum penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria cukup.

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Responden dengan perilaku menyikat gigi cukup}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{12}{44} \times 100\% \\ &= 27,27\% \end{aligned}$$

d. Persentase responden yang memiliki keterampilan menyikat gigi sebelum penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria perlu bimbingan.

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Responden dengan perilaku menyikat gigi perlu bimbingan}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{20}{44} \times 100\% \\ &= 45,45\% \end{aligned}$$

e. Persentase responden yang memiliki keterampilan menyikat gigi setelah penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria sangat baik.

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Responden dengan perilaku menyikat gigi sangat baik}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{33}{44} \times 100\% \\ &= 75,00\% \end{aligned}$$

f. Persentase responden yang memiliki keterampilan menyikat gigi sesudah penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria baik.

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Responden dengan perilaku menyikat gigi baik}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{8}{44} \times 100\% \\ &= 18,18 \% \end{aligned}$$

g. Persentase responden yang memiliki keterampilan menyikat gigi sesudah penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria cukup.

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Responden dengan perilaku menyikat gigi cukup}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{2}{44} \times 100\% \\ &= 4,55 \% \end{aligned}$$

h. Persentase responden yang memiliki keterampilan menyikat gigi sesudah penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria perlu bimbingan.

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Responden dengan perilaku menyikat gigi perlu bimbingan}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{1}{44} \times 100\% \\ &= 2,27 \% \end{aligned}$$

i. Persentase responden laki-laki yang memiliki keterampilan menyikat gigi sebelum penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria sangat baik.

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Responden dengan perilaku menyikat gigi sangat baik}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{3}{44} \times 100\% \\ &= 6,82 \% \end{aligned}$$

j. Persentase responden laki-laki yang memiliki keterampilan menyikat gigi sebelum penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria baik.

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Responden dengan perilaku menyikat gigi baik}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{2}{44} \times 100\% \\ &= 4,55 \% \end{aligned}$$

k. Persentase responden laki-laki yang memiliki keterampilan menyikat gigi sebelum penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria cukup.

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Responden dengan perilaku menyikat gigi cukup}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{7}{44} \times 100\% \\ &= 15,91\% \end{aligned}$$

l. Persentase responden laki-laki yang memiliki keterampilan menyikat gigi sebelum penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria perlu bimbingan.

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Responden dengan perilaku menyikat gigi perlu bimbingan}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{8}{44} \times 100\% \\ &= 18,18 \% \end{aligned}$$

m. Persentase responden perempuan yang memiliki keterampilan menyikat gigi sebelum penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria sangat baik.

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Responden dengan perilaku menyikat gigi sangat baik}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{5}{44} \times 100\% \\ &= 11,36 \% \end{aligned}$$



n. Persentase responden perempuan yang memiliki keterampilan menyikat gigi sebelum penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria baik.

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Responden dengan perilaku menyikat gigi baik}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{2}{44} \times 100\% \\ &= 4,55\% \end{aligned}$$

o. Persentase responden perempuan yang memiliki keterampilan menyikat gigi sebelum penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria cukup.

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Responden dengan perilaku menyikat gigi cukup}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{5}{44} \times 100\% \\ &= 11,36\% \end{aligned}$$

p. Persentase responden perempuan yang memiliki keterampilan menyikat gigi sebelum penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria perlu bimbingan.

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Responden dengan perilaku menyikat gigi perlu bimbingan}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{12}{44} \times 100\% \\ &= 27,27\% \end{aligned}$$

q. Persentase responden laki-laki yang memiliki keterampilan menyikat gigi sesudah penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria sangat baik.

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Responden dengan perilaku menyikat gigi sangat baik}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{15}{44} \times 100\% \\ &= 34,09\% \end{aligned}$$

r. Persentase responden laki-laki yang memiliki keterampilan menyikat gigi sesudah penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria baik.

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Responden dengan perilaku menyikat gigi baik}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{3}{44} \times 100\% \\ &= 6,82\% \end{aligned}$$

s. Persentase responden laki-laki yang memiliki keterampilan menyikat gigi sesudah penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria cukup.

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Responden dengan perilaku menyikat gigi cukup}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{1}{44} \times 100\% \\ &= 2,27\% \end{aligned}$$

t. Persentase responden laki-laki yang memiliki keterampilan menyikat gigi sesudah penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan perlu bimbingan.

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Responden dengan perilaku menyikat gigi perlu bimbingan}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{1}{44} \times 100\% \\ &= 27,27\% \end{aligned}$$

u. Persentase responden perempuan yang memiliki keterampilan menyikat gigi sesudah penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan sangat baik.

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Responden dengan perilaku menyikat sangat baik}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{18}{44} \times 100\% \\ &= 40,91\% \end{aligned}$$

v. Persentase responden perempuan yang memiliki keterampilan menyikat gigi sesudah penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan sangat baik.

$$= \frac{\text{Responden dengan perilaku menyikat baik}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{5}{44} \times 100\%$$

11,36%

w. Persentase responden perempuan yang memiliki keterampilan menyikat gigi sesudah penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan cukup.

$$= \frac{\text{Responden dengan perilaku menyikat cukup}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{1}{44} \times 100\%$$

= 2,27%%

x. Persentase responden perempuan yang memiliki keterampilan menyikat gigi sesudah penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan perlu bimbingan.

$$= \frac{\text{Responden dengan perilaku menyikat gigi perlu bimbingan}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{44} \times 100\%$$

= 00,00%

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa SDN 4 Pendarungan Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung Tahun 2019 mengenai keterampilan menyikat gigi sebelum penyuluhan kesehatan gigi dan mulut, dari 44 responden diperoleh hasil 18,18% siswa dengan kriteria sangat baik, 9,09% siswa dengan kriteria baik, 27,27% siswa dengan kriteria cukup, dan 45,45% siswa perlu

bimbingan. Sebagian besar siswa SDN 4 Penarungan mempunyai keterampilan menyikat gigi dengan perlu bimbingan hal ini kemungkinan disebabkan kurangnya pengetahuan tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut karena program UKGS di SDN 4 Penarungan tidak berjalan dengan optimal terakhir dilaksanakan yaitu pada tahun 2017, letak fasilitas kesehatannya jauh sehingga SDN 4 Penarungan jarang dijangkau oleh petugas puskesmas, hal ini sesuai dengan pendapat Green (dalam Notoatmodjo, 2003) yang menyatakan bahwa, perilaku dipengaruhi oleh pengetahuan yang termasuk faktor pemudah yang juga dapat mempengaruhi keterampilan. Faktor pendukung dan penguat juga mempengaruhi perilaku yang terdiri dari fasilitas kesehatan dan petugas kesehatan.

Hasil penelitian keterampilan menyikat gigi sesudah penyuluhan kesehatan gigi dan mulut diperoleh hasil 75,00% siswa dengan kriteria sangat baik, 18,18% siswa dengan kriteria baik, 4,54% siswa dengan kriteria cukup dan 2,27% siswa dengan kriteria perlu bimbingan. Terjadi perubahan keterampilan menyikat gigi menjadi sangat baik dibandingkan sebelum diberikan penyuluhan. Hal ini disebabkan karena siswa SDN 4 Penarungan sudah memperoleh penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut. Pernyataan ini sesuai dengan Green (dalam Notoatmodjo, 2003) bahwa, faktor pengetahuan yang diperoleh dari penyuluhan mempengaruhi keterampilan dalam berperilaku menyikat gigi. Melalui penyuluhan tersebut akan didapat informasi-informasi khususnya tentang kesehatan gigi dan mulut. Informasi tersebut nantinya bisa dipraktekkan langsung di kehidupan sehari-harinya. Inilah yang disebut praktek (*practice*) kesehatan,

berperilaku sehat bukan hanya diperlukan pengetahuan yang positif tetapi juga dipraktekkan dengan benar.

Berdasarkan jenis kelamin keterampilan menyikat gigi sebelum diberikan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut, lebih banyak siswa perempuan dengan kriteria perlu bimbingan yaitu sebanyak 27,27%. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada siswa SDN 4 Penarungan. Sesudah diberikan penyuluhan mengenai kesehatan gigi dan mulut dan cara menyikat gigi dengan benar, lebih banyak siswa perempuan yang menyikat gigi dengan benar yaitu sebanyak 40,90%. Hal ini disebabkan karena siswa SDN 4 Penarungan sudah memperoleh penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut. Pernyataan ini sesuai dengan pernyataan Hungu (2007), bahwa perbedaan biologis antara siswa perempuan dan siswa laki-laki, siswa perempuan lebih menggunakan perasaan sehingga berpengaruh terhadap keterampilan terutama dalam menyikat gigi. Penelitian ini sesuai dengan Indrayani, 2016 yang berjudul perilaku menyikat gigi sebelum dan sesudah penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas IV di SDN 5 Bena Kabupaten Badung, juga menyatakan bahwa sebelum diberikan penyuluhan, lebih banyak siswa perempuan yang berperilaku salah yaitu 90,9%. Sesudah diberikan penyuluhan lebih banyak siswa perempuan yang berperilaku benar yaitu 90,9%.